79 Ekor Sapi di Kabupaten Pasuruan Positif PMK. 51 Sembuh dan Tak ada 1 Ekor Pun Yang Mati

Kamis, 19 Mei 2022

Sebanyak 79 ekor sapi di Kabupaten Pasuruan dinyatakan positif terjangkit penyakit mulut dan kuku (PMK) berdasarkan hasil laboratorium Pusat Veterinery Farma Surabaya. Meskipun 79 ekor sapi positif PMK, 51 ekor diantaranya sudah sembuh dan 28 ekor lainnya sedang dalam tahap penyembuhan.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menegaskan bahwa tidak ada satu pun sapi yang mati akibat PMK. Ia menjelaskan bahwa tingkat kesembuhan ternak yang terserang PMK mencapai 70-75 persen.

Bupati Irsyad juga meminta masyarakat untuk tidak panik dan tidak tergesa-gesa menjual sapi mereka. Ia menekankan bahwa PMK dapat disembuhkan jika ditangani dengan tepat waktu.

Bupati Irsyad juga meminta agar peternak tidak menyembunyikan ternak yang menunjukkan gejala PMK. Ia menghimbau agar ternak yang sakit segera ditangani dengan cara menyemprot kandang dengan desinfektan, memberikan vitamin dan obat-obatan, serta mengisolasi ternak tersebut.

Untuk mendapatkan penanganan yang cepat, peternak dapat melaporkan ternak yang sakit ke mantri hewan, petugas kesehatan hewan, atau ke desa/kelurahan/kecamatan setempat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.